

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Pra-Experimental* dengan *one group pre-test post-test design*.

Karakteristik penelitian *one group pre-test post-test design* yaitu untuk mengetahui hubungan penyebab dan akibat yang dilakukan dalam satu kelompok subjek. Pada kelompok subyek dilakukan observasi sebelum diberikan perlakuan (Nursalam, 2011). Jenis penelitian ini tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), tetapi akan dilakukan observasi pertama (pre-test) yang mungkin dapat menguji perubahan yang berpeluang terjadi sesudah diberikan perlakuan (Notoadmodjo, 2010).

Melalui desain *one group pre-test post-test* akan diketahui perbedaan sebelum serta setelah dilakukan penayangan pendidikan kesehatan melalui media video terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS. Oleh karena itu, peneliti memberikan kuesioner pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir). Berikut pola penelitian dengan menggunakan rancangan desain *one group pre-test post-test*:

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian One Group Pretest Posttest

Pretest	Perlakuan	Pretest
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = Nilai sebelum diberikan perlakuan

X = Media Video

O_2 = Nilai sesudah diberikan perlakuan

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tapanuli Selatan, hal tersebut dikarenakan kabupaten tersebut menduduki peringkat ke-tiga ditemukannya prevalensi HIV/AIDS tertinggi di Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah remaja yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh subjek dalam penelitian. Arikunto (2013) menyatakan bahwa jika seseorang ingin meneliti seluruh aspek yang berada didalam lokasi wilayah penelitian, maka dari itu penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi. Subyek Penelitian merupakan populasi yang ingin diteliti. Subyek penelitian adalah sumber data yang merangkum seluruh sifat-sifat atau ciri dari seluruh kelompok subjek, gejala, ataupun objek penelitian. Selaras dengan Sugiyono (2013), mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja berusia

15-19 tahun yang ada di di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah populasi sebanyak 68.424 remaja.

2. Sampel Penelitian

Sugiono (2014) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri yang dimiliki populasi. Sampel yang menjadi objek penelitian yang diberikan kuesioner. Oleh sebab itu, hendaknya diharapkan sampel yang akan diambil dapat mewakili populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik tersebut merupakan cara pemilihan sampel sesuai dengan karakteristik yang dikehendaki oleh peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang sudah ada sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini yaitu remaja yang berusia 15-19 tahun yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan dan bersedia menjadi responden. Penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Solvin (Nursalam, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Derajat penyimpanan terhadap populasi sebesar 10% (0,10)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{68.424}{1 + 68.424 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{68.424}{685,24}$$

$$n = 99,854$$

$$n = 100$$

Total keseluruhan sampel adalah 100 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pendidikan kesehatan dengan media video	Penyampaian materi pendidikan kesehatan dengan media video tentang HIV/AIDS			
2	Pengetahuan siswa tentang pengertian dan penyebab HIV/AIDS	Hal-hal mendasar yang dimengerti siswa tentang pengertian, penyebab, tanda gejala, penularan, pencegahan serta pengobatan dari HIV	Pengukuran dengan menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari 9 pertanyaan. Yang pertama dengan soal positif jika menjawab : Ya : 1 Tidak : 0 Yang kedua dengan soal	1. Kurang= ≤ 3 Skor 2. Sedang= 4-6 Skor 3. Tinggi= ≥7 Skor	Ordinal

negatif jika

menjawab :

Ya : 0

Tidak : 1

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa variabel Penelitian merupakan sifat dari suatu objek yang memiliki keberagaman tertentu yang ditetapkan untuk dikaji dan ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Bebas (*independent*)

Menurut sugiyono (2013) menyatakan bahwa variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu pendidikan kesehatan dengan media video.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi dikatrenakan adanya variabel bebas (Sugiyono,2013). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.

F. Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara agar dapat memperoleh data yang ingin diambil dan diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer ini didapatkan dari kuesioner remaja di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan tentang pengetahuan tentang HIV/AIDS.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yaitu didapatkan dari Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara mengenai jumlah orang dengan HIV/AIDS di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan pada penelitian ini yaitu menggunakan Kuesioner atau Angket melalui Google Form.

Kuesioner merupakan kumpulan dari beberapa pertanyaan tertulis yang dapat digunakan dalam mendapatkan informasi responden suatu penelitian (Arikunto, 2013).

Soal pernyataan pretest diberikan kepada responden, kemudian setelah kuesioner sudah diisi oleh 100 responden tiga hari kemudian peneliti memberikan treatment kepada responden berupa tayangan media video mengenai HIV/AIDS yang bersumber dari Komisi Penanggulangan Aids Provinsi Jawa Tengah. Agar responden benar-benar menonton video animasi tersebut, peneliti memastikannya dengan menghubungi kontak yang tertera didalam google form yang sudah diisi, serta apabila responden belum menonton video animasi tersebut maka responden tidak dapat melanjutkan pengisian posttest.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Instrument pada penelitian ini menggunakan kuesioner melalui google form, yang berisi mengenai pengetahuan HIV/AIDS. Soal pernyataan dalam kuesioner ini terdiri dari 9 pernyataan tertutup menggunakan pilihan jawaban ya dan tidak. Pernyataan favorable terdapat 1 pernyataan dan untuk pernyataan unfavorable terdapat 8 pernyataan tentang pengetahuan HIV/AIDS. Jumlah skor terbanyak yaitu sebanyak 9 dan skor terendah yaitu 0. Penentuan skor jenis favorable dengan jawaban ya adalah 1 dan untuk jawaban tidak yaitu 0, sedangkan untuk jumlah skor pada pernyataan jenis unfavorable, jika menjawab ya yaitu memiliki skor 0 dan apabila jawaban tidak yaitu memiliki skor 1. Berikut adalah kisi-kisi dari kuesioner pengetahuan tentang HIV/AIDS:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Favorable	Unfavorable	No Item
1	Penularan HIV/AIDS	7	1	6	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8,
2	Pencegahan HIV/AIDS	1	0	1	9
3	Pengobatan HIV/AIDS	1	0	1	7

4. Uji Validitas dan Reliabel

g. Uji Validitas

Validasi merupakan pengukuran untuk menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrument penelitian. Instrument yang sudah tervalidasi berarti menandakan bahwa instrument tersebut memiliki tingkat validasi yang tinggi. Sebaliknya apabila suatu instrument dinyatakan belum valid maka instrument tersebut memiliki tingkat kevalidasian yang rendah (Arikunto, 2010).

Pada penelitian ini, perhitungan dilakukan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics*. Suatu item pertanyaan di dalam instrument dapat dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ table. Uji validitas pada penelitian ini yaitu pada instrument kuesioner, dilakukan di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Dalam penelitian ini menggunakan nilai r table sebesar 0,3610 apabila responden sebanyak 30 orang, suatu instrument yang memiliki validitas tinggi yaitu apabila terdapat hubungan antara r hitung $\geq 0,3610$.

h. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah acuan yang ditujukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur penelitian dapat menunjukkan ketepatan dan dapat dipercaya. pada penelitian ini, pengukuran reliabilitas menggunakan

program aplikasi *IBM SPSS Statistics* menggunakan jenis pengukuran Cronbac's Alpha, dengan ketentuan apabila $r \text{ Alpha} \geq 0,60$, maka hasil instrument dinyatakan reliabel.

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrument

No.	Nilai r Hitung	Keterangan	Nilai r Tabel
1	0,362	Valid	r tabel = 0,3610 p = 0,686
2	0,455	Valid	
3	0,445	Valid	
4	0,619	Valid	
5	0,658	Valid	
6	0,730	Valid	
7	0,658	Valid	
8	0,389	Valid	
9	0,702	Valid	

Dari hasil uji validitas kuesioner yang telah dilakukan, bahwa 9 pertanyaan mengenai pengetahuan HIV/AIDS tersebut dikatakan valid. Karena pada setiap pernyataan menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r table. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas kuesioner dinyatakan reliabel, karena pada nilai koefisien Alpha Cronbach's $>$ 0,60.

5. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian adalah perlakuan peneliti pada subyek penelitian dan suatu yang dihasilkan dari peneliti untuk masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Langkah-langkah dalam etika penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Menunjukkan surat ijin penelitian

Peneliti menunjukkan surat ijin penelitian yang berisi permohonan ijin peneliti dari universitas untuk melakukan penelitian.

b. Penjelasan mengenai peneliti

Pemberian informasi kepada responden tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

c. Anonimity

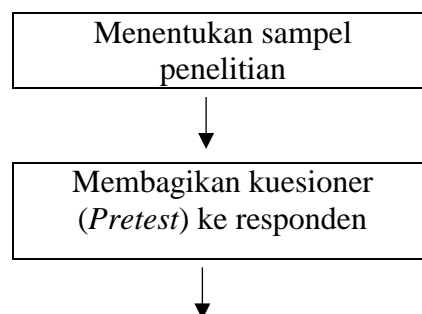
Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada saat pengumpulan data.

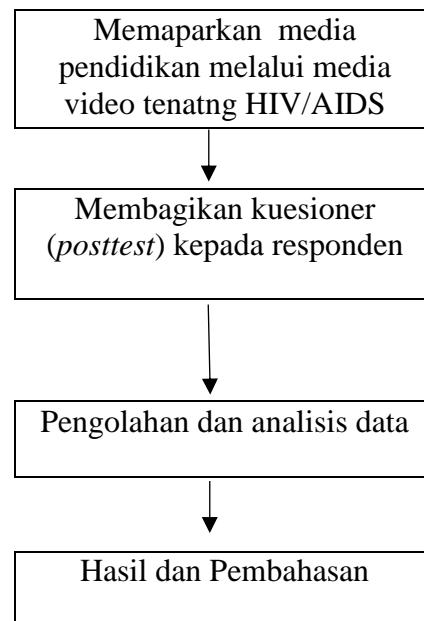
d. Confidentiality

Menjaga kerahasiaan identitas serta data responden yang sudah diperoleh oleh peneliti merupakan hal yang wajib dilakukan oleh peneliti. Dengan dilakukannya pengisian kuesioner menggunakan google form, maka kerahasiaan responden akan terjaga dengan baik.

6. Langkah – langkah pengambilan data

Langkah-langkah penelitian dalam memperoleh data penelitian yaitu sebagai berikut:





G. Pengolahan Data

Metode pengolahan data pada penelitian ini yaitu merujuk pada metodologi penelitian kesehatan Notoatmodjo (2010). Berikut langkah-langkah dalam kegiatan pengolahan data:

1. Editing

Kegiatan editing dilakukan melalui pemeriksaan data hasil jawaban dari kuesioner yang sudah diberikan kepada responden serta dilakukan koreksi apakah kuesioner sudah memiliki jawaban lengkap atau belum. Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses editing sesudah mendapatkan hasil kuesioner dari responden, kemudian dikoreksi kebenaran dan kelengkapannya.

2. Coding

Kegiatan coding yaitu melakukan pemberian kode angka terhadap hasil jawaban kuesioner yang bertujuan untuk memudahkan peneliti pada

saat melakukan pengolahan data. Kegiatan coding dalam penelitian ini dilakukan melalui pemberian kode angka terhadap masing-masing jawaban untuk memudahkan peneliti pada saat melakukan pengolahan data serta analisis data penelitian.

3. Tabulating

Kegiatan Tabulating dilakukan melalui perhitungan data dari jawaban kuesioner responden yang telah diberikan kode, lalu dimasukkan kedalam table.

4. Scoring

Kegiatan scoring yaitu melakukan penetapan pemberian skor jawaban terhadap kuesioner. Dalam penelitian ini pada kegiatan skoring pada pernyataan favorable yaitu meliputi jika jawaban ya maka mendapat 1 skor, jika responden menjawab tidak maka mendapat 0 skor, sedangkan pada pernyataan unfavorable yaitu meliputi jika jawaban ya maka akan mendapat 0 skor serta jika jawaban responden tidak, maka akan diberikan 1 skor.

H. Analisis Data

Analisa data adalah kegiatan yang dilakukan sesudah data yang berasal dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Jenis analisa data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah :

1. Analisis Univariat

Analisis univariate bertujuan untuk menyampaikan setiap variabel dependen serta variabel independen (Saryono, 2009). Analisa univariate menghasilkan distribusi serta presentasi terhadap setiap variabel yang diteliti. Analisis univariate pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan remaja mengenai HIV/AIDS. Dalam analisis univariat hasil ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, selanjutnya di analisis secara deskriptif.

2. Analisis Bivariat

Tujuan analisis bivariate yaitu untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu baik berupa komparatif, asosiatif serta korelatif (Riwidikdo, 2009). Analisa bivariate sering digunakan untuk mengetahui hubungan peneruh x serta y antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Diluar pencarian pengaruh x serta y, analisa bivariat bisa digunakan dalam pencarian perbedaan variabel x dengan z (Donsu, 2016).

Penelitian ini menggunakan uji analisis bivariate, hal tersebut bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS serta melihat ada tidaknya perbedaan sebelum serta sesudah dilakukannya intervensi yaitu pendidikan kesehatan melalui media video. Jika data memiliki distribusi yang normal maka bisa menggunakan statistik Uji Paired t-test serta jika data memiliki distribusi tidak normal maka bisa menggunakan Uji Wilcoxon.

